

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Menurut hasil analisis temuan pada penelitian ini, yang dilaksanakan di Hotel Mercure Bandung Nexa Supratman mengenai “Pengaruh Komunikasi Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja”, sehingga mampu ditarik kesimpulan seperti di bawah ini:

1. Persepsi responden mengenai komunikasi organisasi di Mercure Bandung Nexa Supratman ialah baik, namun terdapat satu indikator yang tidak sebaik indikator lainnya, yaitu indikator komunikasi keatas (*upward*) komunikasi karyawan kepada pimpinan (XI.11), dalam artian lain karyawan Mercure Bandung Nexa Supratman setuju bahwa komunikasi organisasi yang meliputi komunikasi kebawah (*downward*) komunikasi pimpinan kepada karyawan dan komunikasi horizontal di Mercure Bandung Nexa Supratman sangat baik. Hal tersebut menyatakan tingkat komunikasi organisasi Hotel Mercure Bandung Supratman sudah baik.
2. Persepsi responden mengenai tingkat efektivitas kerja di Mercue Bandung Nexa Supratman sangat baik, namun terdapat satu indikator yang tidak sebaik indikator lainnya, yaitu indikator kualitas kerja yang belum memenuhi standar kerja. Dalam artian lain indikator lainnya seperti kuantitas kerja (beban kerja, manfaat yang didapat) dan pemanfaatan waktu (ketepatan waktu dalam penyelesaian pekerjaan) sudah sangat baik.
3. Dengan didasarkan analisis data dan hasil dari olah data yang dilakukan pada penelitian ini dalam analisis regresi linear sederhana dan pengujian hipotesis ditemukan bahwa komunikasi organisasi secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja. Berdasarkan olah data yang memiliki pengaruh yaitu dimensi variabel komunikasi keatas (komunikasi karyawan kepada pimpinan) dengan persentase sebesar 82,6% dan dimensi komunikasi horizontal (komunikasi antar sesama karyawan) dengan

persentase sebesar 80%. Sedangkan untuk indikator dimensi yang lainnya tidak terdapat pengaruh secara signifikan.

5.2 Saran

1. Menurut temuan dari penelitian tersebut, ditemukan pengaruh yang signifikan dari komunikasi organisasi pada efektivitas kerja karyawan Mercure Bandung Nexa Supratman. Namun disisi lain masih terdapat masalah dari indikator variabel komunikasi organisasi (X) yaitu pimpinan dalam memberikan rasa kenyamanan kepada karyawan untuk menyampaikan pendapat tanpa rasa takut masih harus diperbaiki. Maka dari itu pimpinan sebaiknya bisa mengevaluasi cara untuk merangkul dan menghargai karyawannya supaya dapat menyampaikan pendapatnya dengan nyaman tanpa ada rasa takut untuk dihakimi seperti memberikan kesempatan berbicara kepada seluruh karyawan tanpa memandang jabatan. Sehingga hal tersebut dapat membuat permasalahan dapat dengan mudah terpecahkan.
2. Berdasarkan penilaian responden terhadap efektivitas kerja karyawan di Mercure Bandung Nexa Supratman, indikator kualitas kerja terkait kualitas kerja sudah sesuai dengan standar yang sudah sesuai belum terpenuhi, sehingga diperlukan sebuah evaluasi seperti *training* untuk mengasah ilmu dan keterampilan karyawan agar kualitas kerja yang dihasilkan sesuai dengan apa yang diminta. Selain itu perlu dilakukan *improvement* agar pekerjaan dapat selesai dengan tepat waktu disertai dengan kualitas kerja yang sesuai seperti memberikan strategi yang tepat agar waktu yang digunakan bisa digunakan secara efisien dan tidak membuang-buang waktu.
3. Berdasarkan hasil penelitian diatas pada bagian pernyataan terbuka, diharapkan pimpinan bisa mengevaluasi dalam menyampaikan pesan secara jelas dan terperinci serta bisa menyesuaikan gaya bicara (intonasi) kepada karyawan sehingga karyawan tidak akan segan meminta dan menyampaikan pendapat kepada pimpinan.